

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan empiris sosiologis, yaitu merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum yang dijalani dalam interaksi sosial di masyarakat dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi sebagai keperluan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dalam penelitian ini difokuskan di Kota Subulussalam. Lebih Khusus Di Kantor Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Kota Subulussalam dan Majleis Adat Aceh (MAA) Kota Subulussalam. Adapun waktu penelitian yang akan penulis laksanakan adalah dimulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan orang, benda (hidup atau mati), kejadian kasus-kasus, waktu atau tempat, dengan atau ciri yang

sama.⁹⁶ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Kota Subulussalam sebanyak 5 Kecamatan, yakni Kecamatan Simpang Kiri, Kecamatan Penanggalan, Kecamatan Longkib, Kecamatan Rundeng dan Kecamatan Sultan daulat.

Sampel adalah himpunan bagian atau bagian atau sebagian dari populasi. Dalam suatu penelitian pada umumnya obsevasi dilakukan tidak terhadap populasi, akan tetapi dilaksanakan pada sampel, karna apabila populasinya jumlahnya tidak terbatas atau luas, maka menggunakan sampel lebih baik dan mendapatkan informasi yang diperoleh akan lebih teliti. Maka dalam penelitian ini penulis berpedoman pada teknik penarikan sampel aksidental dan porposive. Teknik penarikan sampel aksidental ini didasarkan selain pada kemudahan dapat juga terpilih karena berada pada waktu, situasi, dan tempat yang tepat.⁹⁷

Teknik penarikan sampel *purposive* ini disebut juga *fundamental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli. Maka dari itu yang menjadi obyek penelitian ini yaitu 3 kecamatan, 1. Kecamatan Simpang Kiri, 2. Kecamatan Rundeng, dan 3. Kecamatan Sultan Daulat.

⁹⁶ Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 92.

⁹⁷ *Ibid*, h. 106.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode dan pendekatan yang selaras dengan tepat memungkinkan untuk mendapatkan data yang objektif. Dalam kaitan ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau *observasi* adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya dan panca indra seperti telinga untuk mendengar. Untuk mendapatkan data yang baik pengamatan yang dilakukan oleh peneliti harus masuk dalam katagori pengamatan ilmiah, bukan pengamatan sehari-hari yang rutin dilakukan oleh orang lain.⁹⁸

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang sering juga disebut kuisisioner lisan ialah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode wawancara seringkali dianggap sebagai metode yang paling efektif dalam pengumpulan data primer dilapangan. Dianggap efektif oleh karna *interviewer* dapat bertatap muka langsung dengan responden untuk

⁹⁸Suratman dan Phillips Dillah, *Metode Penelitian Hukum*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 135.

menanyakan perihal apa yang menjadi pokok pembahasan yang akan kita bahas.⁹⁹

Langkah selanjutnya penulis akan mengadakan *interviewer* terbuka dengan teknik *interviewer* bebas, terpimpin tanpa menggunakan pedoman wawancara yang rinci. *Interviewer* yang sifatnya terbuka, dilakukan secara informal maupun formal dengan maksud untuk menggali pandangan responden tentang pandangan para tokoh adat atau Majelis Adat Aceh (MAA), Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) atau tokoh agama, dan masyarakat di Kota Subulussalam.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen digunakan untuk mengumpulkan seluruh data yang berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang sesuai dengan masalah penelitian. Studi dokumentasi mencari data mengenai hal-hal yang berupa buku, skripsi, jurnal dan dokumen-dokumen.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian, analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, observasi dan studi dokumen dengan cara memilih mana yang lebih penting serta mana yang lebih perlu untuk dipelajari dan membuat

⁹⁹*ibid*, h. 127.

kesimpulan sehingga mudah dipahami. Untuk melakukan analisis data tersebut dibutuhkan kehati-hatian agar tidak menyimpang dari tujuan data penelitian.

Adapun untuk menganalisis data diperlukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk penyederhanaan laporan data yang dilakukan penulis untuk diseleksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, keabsahan data, serta difokuskan pada yang berkaitan dengan pandangan Ulama dan MAA tentang hukum *Melalaken* pada saat hendak meminang.

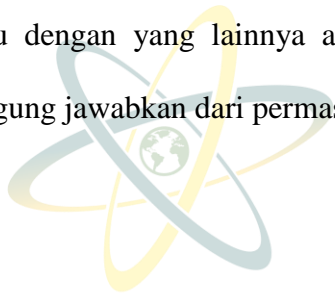
2. Penyajian Data

Penyajian data sering digunakan pada penelitian kualitatif yang berbentuk naratif, sehingga memudahkan penulis untuk melihat hubungan satu data dengan data lainnya sehingga mudah dipahami tentunya yang berkaitan dengan pandangan Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) dan Majelis Adat Aceh (MAA) tentang peminangan *Melalaken* di Kota Subulussalam.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam penelitian kualitatif, dari kegiatan yang dilakukan reduksi data dan penyajian data yang akan mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak

dicapai. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenarannya, kecockan dan kekokohnya. Penulis harus menyadari bahwa dalam mencari makna harus menggunakan pendekatan emik dan etik, secara sederhana emik mengacu pada pandangan warga masyarakat yang diteliti, sedangkan etik mengacu pada pandangan si peneliti. Dalam penelitian data yang telah disusun dibandingkan satu dengan yang lainnya agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggung jawabkan dari permasalahan yang ada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN